

## **KATEGORI**

Pertanian

## **SUB KATEGORI**

Irigasi

## **NAMA INDIKATOR**

Panjang Saluran Irigasi Teknis Primer Kondisi Sedang

## **TAHUN**

2018

## **KONSEP**

- Panjang Saluran Irigasi Teknis Primer Kondisi Sedang adalah Panjang bagian dari jaringan irigasi yang terdiri dari bangunan utama, saluran induk/primer, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagisadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkapnnya dengan tingkat kerusakan 10% - 20 %
- Irigasi adalah usaha penyediaan, pengaturan, dan pembuangan air irigasi untuk menunjang pertanian yang jenisnya meliputi irigasi permukaan, irigasi rawa, irigasi air bawah tanah, irigasi pompa, dan irigasi tambak.
- Jaringan irigasi adalah saluran, bangunan, dan bangunan pelengkap yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan untuk penyediaan, pembagian, pemberian, penggunaan, dan pembuangan air irigasi.
- Jaringan irigasi primer adalah bagian dari jaringan irigasi yang terdiri atas bangunan utama, saluran induk/primer, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagisadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkapnnya.

## **RUJUKAN**

- Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2006 tentang Irigasi
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 32 / Prt / M / 2007 Tentang Pedoman Operasi Dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi

## **RUMUS**

-

## **WALI DATA**

Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang

## **UKURAN**

Meter (m)

## **UNIT**

-

## **KEGUNAAN**

Untuk mengetahui panjang saluran irigasi teknis primer yang dalam kondisi sedang disuatu perairan daerah tertentu.

## **INTERPRETASI**

Panjang Saluran Irigasi Primer Kondisi Sedang menunjukkan panjang Jaringan irigasi atau pengairan yang dilengkapi dengan alat pengatur dan pengukur air jaringan irigasi yang terdiri dari bangunan utama, saluran induk/primer, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagisadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkapnnya yang masih

dalam kondisi sedang atau dengan tingkat kerusakan 10% - 20 %, kemudian untuk kelengkapan maupun kemampuan dalam mengukur dan mengatur sudah secara otomatis dan sudah modern sehingga diharapkan efisiensinya lebih tinggi.

**KETERANGAN**

-

**SUMBER**

-

**METODOLOGI**

-

**KEDALAMAN DATA**

Kecamatan, Kabupaten, Provinsi

**PERIODE**

Bulanan, Triwulanan, Semesteran, Tahunan

**LAG DATA**

H+1

**KEWENANGAN**

-

**DOKUMEN**

SIPD

